	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI PROGRAM: SARJANA
	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra- Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Keuangan Menengah 2	PA416	3	45 jam x 3 sks	PKPS	3	Akuntansi Keuangan Dasar	21 Agustus 2026

Dibuat oleh Dosen Pengampu	Diperiksa oleh TPK Program Studi:	Disetujui oleh Ketua Program Studi:
		
Rika Mardiani, S.E., M.Ak.	Dr. Asep Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	Dr. Imas Purnamasari, S.Pd., M.M.

DESKRIPSI MATA KULIAH DAN CPL

Deskripsi Matakuliah	Mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada penyusunan dan analisis laporan keuangan perusahaan. Materi perkuliahan meliputi (1) Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia; (2) Akuntansi Kewajiban dan Ekuitas; (3) Akuntansi Investasi; (4) Akuntansi Pajak Penghasilan, Imbalan Kerja, dan Sewa; (5) Akuntansi Pendapatan; (6) Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Koreksi Kesalahan; serta (7) Penyajian, Pengungkapan, dan Analisis Laporan Keuangan. Pembelajaran menggunakan Case Method dengan mengutamakan analisis bertahap terhadap laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara terbuka sebagai media untuk mengembangkan accounting judgment berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Adapun komponen penilaian meliputi partisipasi mahasiswa, tugas individu dan kelompok, kuis, presentasi, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS).	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum	
CPL yang dibebankan Pada Mata kuliah	1	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik
	3	Menguasai konsep akuntansi dan keuangan sebagai dasar pembelajaran dan praktik profesi yang berwawasan global dan literasi terkini.
	5	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
	7	Mampu menerapkan kompetensi praktik akuntansi keuangan level madya secara akurat dan berwawasan lingkungan.
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1	Mampu menjelaskan konsep dan prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagai dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan.
	2	Mampu menganalisis perlakuan akuntansi atas kewajiban, ekuitas, investasi, pajak penghasilan, imbalan kerja, sewa, dan pendapatan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
	3	Mampu mengevaluasi perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, serta koreksi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
	4	Mampu menganalisis penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

	5	Mampu memberikan solusi atas permasalahan akuntansi keuangan melalui analisis studi kasus berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia secara logis, kritis, dan profesional.	
	Keterangan: Diambil dari aplikasi kurikulum		
Indikator Kinerja (gunakan kata kerja operasional)	No	Rujukan	Rumusan Indikator Kinerja
	1	CPMK 1	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagai dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan. 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang sesuai dengan karakteristik transaksi dan penyajian laporan keuangan.
	2	CPMK 2	1. Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi atas kewajiban, ekuitas, investasi, pajak penghasilan, imbalan kerja, sewa, dan pendapatan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. 2. Mahasiswa mampu menentukan perlakuan akuntansi yang tepat berdasarkan karakteristik transaksi dan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
	3	CPMK 3	1. Mahasiswa mampu membedakan perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan terhadap penyajian laporan keuangan.
	4	CPMK 4	1. Mahasiswa mampu menganalisis kesesuaian penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. 2. Mahasiswa mampu mengevaluasi kualitas informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.
	5	CPMK 5	1. Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan akuntansi keuangan melalui analisis laporan keuangan perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. 2. Mahasiswa mampu memberikan solusi dan mempertahankan argumentasi atas perlakuan akuntansi yang dipilih secara logis, kritis, sistematis, dan profesional.
	Keterangan: Rumusan Sub-CPMK harus merujuk pada satu atau lebih CPMK		
Materi perkuliahan	1	Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia	
	2	Akuntansi Kewajiban dan Ekuitas	
	3	Akuntansi Investasi	
	4	Akuntansi Pajak Penghasilan, Imbalan Kerja, dan Sewa	
	5	Akuntansi Pendapatan	
	6	Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Koreksi Kesalahan	

	7	Penyajian, Pengungkapan, dan Analisis Laporan Keuangan
	Keterangan: Ditetapkan oleh dosen Pengampu Mata Kuliah	
Hasil belajar yang dapat diperagakan/ditunjukkan dengan bukti di akhir perkuliahan *)	Pada akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menunjukkan penguasaan konsep dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dalam menganalisis, mengevaluasi, dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan akuntansi keuangan yang berkaitan dengan kewajiban, ekuitas, investasi, pajak penghasilan, imbalan kerja, sewa, pendapatan, perubahan akuntansi, serta penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Kemampuan tersebut ditunjukkan melalui penerapan accounting judgment yang logis, kritis, sistematis, dan profesional berdasarkan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara terbuka. Bukti capaian pembelajaran ditunjukkan melalui portofolio analisis bertahap atas akun-akun dalam laporan keuangan perusahaan, penyelesaian studi kasus berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, presentasi hasil analisis, serta laporan Analisis Komprehensif Laporan Keuangan Perusahaan yang memuat argumentasi atas perlakuan akuntansi, evaluasi kesesuaian penerapan standar, dan rekomendasi penyelesaian permasalahan akuntansi secara ilmiah dan profesional.	
	Keterangan: Hasil belajar dapat diamati dan ditunjukkan buktinya	
Strategi Pembelajaran	√	Case Method
		Team based Project
		Lainnya
	Keterangan: Pilih salah satu yang relevan dan paling dominan	
Deskripsi Umum langkah Pembelajaran (100 – 150 kata)	Pembelajaran pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah II dilaksanakan dengan pendekatan Case Method melalui analisis laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara terbuka. Pada tahap awal, mahasiswa mempelajari konsep dasar, kerangka konseptual pelaporan keuangan, dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagai landasan dalam memahami perlakuan akuntansi atas setiap akun dalam laporan keuangan. Selanjutnya, mahasiswa secara bertahap menganalisis akun-akun yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan sesuai topik perkuliahan, meliputi kewajiban, ekuitas, investasi, pajak penghasilan, imbalan kerja, sewa, pendapatan, perubahan akuntansi, serta penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Proses pembelajaran dilakukan melalui diskusi, analisis kasus, presentasi, dan pemberian umpan balik berdasarkan bukti yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa menyusun analisis komprehensif yang menunjukkan kemampuan dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, melakukan accounting judgment, serta mengkomunikasikan hasil analisis secara ilmiah dan profesional.	
	Keterangan: Uraikan langkah pembelajaran secara umum sehingga jelas alur pembelajarnnya dengan jumlah kata 100-150 kata	

Referensi	1.	Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia.
	2	Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia.
	3	Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2023). Intermediate Accounting (18th ed.). John Wiley & Sons.
	4	Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2022). Financial Accounting with International Financial Reporting Standards (5th ed.). John Wiley & Sons.
	5	Penman, S. H. (2024). Financial Statement Analysis and Security Valuation (7th ed.). McGraw-Hill.
	6	Subramanyam, K. R. (2022). Financial Statement Analysis (12th ed.). McGraw-Hill Education.
	7	Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan kasus yang digunakan dalam pembelajaran.
	Keterangan: Menggunakan format APA Style	

RENCANA PEMBELAJARAN

Minggu ke	Indikator Kinerja	Materi	Asesmen		Bentuk dan metode pembelajaran		Waktu (jam)	Nomor Referensi
			Bentuk Asemen (test/non tes)	Bobot Penilaian (%)	Sinkron (tatap muka dan tatap maya)	Asinkron (tugas mandiri dan tugas kelompok)		
1	Mahasiswa memahami ruang lingkup mata kuliah, sistem perkuliahan, mekanisme Case Method, serta luaran Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA).	Orientasi perkuliahan, kontrak kuliah, pengenalan IFSCA, Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia	Non Tes: Partisipasi & Refleksi Awal	0	Penjelasan RPS, kontrak kuliah, pembentukan kelompok, pemilihan perusahaan, demonstrasi struktur Annual Report dan Catatan atas Laporan Keuangan	Kelompok memilih perusahaan terbuka, mengunduh Annual Report terbaru, mempelajari struktur laporan keuangan, dan menyusun refleksi awal mengenai karakteristik perusahaan yang dipilih	3	1,2,3,4
2	1. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagai dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan.	Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia	Non Tes: Quiz & Analisis Awal	3	Ceramah interaktif mengenai Kerangka Konseptual, diskusi konsep pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan serta analisis contoh laporan	Kelompok menyusun IFSCA Bagian I berupa identifikasi kebijakan akuntansi perusahaan dan analisis kesesuaiannya dengan Kerangka Konseptual dan SAK Indonesia	3	1 - 7

					keuangan perusahaan			
3	1. Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi atas kewajiban sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Akuntansi Kewajiban	Non Tes: Analisis Kasus & Tugas Kelompok	4	Diskusi konsep kewajiban lancar dan jangka panjang, pengakuan, pengukuran, serta analisis Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan	Kelompok menyusun IFSCA Bagian II berupa analisis akun kewajiban perusahaan beserta argumentasi perlakuan akuntansi berdasarkan SAK Indonesia	3	1 - 7
4	2. Mahasiswa mampu menentukan perlakuan akuntansi yang tepat berdasarkan karakteristik transaksi dan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Akuntansi Ekuitas	Non Tes: Analisis Kasus	4	Diskusi transaksi ekuitas, penyajian perubahan ekuitas, dividen, dan analisis laporan perubahan ekuitas perusahaan	Kelompok menyusun IFSCA Bagian III berupa analisis akun ekuitas serta mengevaluasi penyajian perubahan ekuitas perusahaan	3	1 - 7
5	1. Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi investasi sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Akuntansi Investasi	Non Tes: Analisis Kasus & Presentasi	5	Diskusi perlakuan akuntansi investasi serta analisis pengungkapan investasi dalam laporan keuangan	Kelompok menyusun IFSCA Bagian IV berupa analisis investasi perusahaan dan mempresentasikan hasil analisis kepada kelas untuk	3	1 - 7

					perusahaan	memperoleh umpan balik		
6	1. Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi pajak penghasilan, imbalan kerja, dan sewa sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Akuntansi Pajak Penghasilan, Imbalan Kerja, dan Sewa	Non Tes: Analisis Kasus	5	Diskusi perlakuan akuntansi pajak penghasilan, imbalan kerja, dan sewa serta analisis Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan	Kelompok menyusun IFSCA Bagian V berupa analisis akun pajak, imbalan kerja, dan sewa berdasarkan pengungkapan perusahaan	3	1 - 7
7	2. Mahasiswa mampu menentukan perlakuan akuntansi yang tepat berdasarkan karakteristik transaksi dan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Integrasi Analisis Akun dan Reviu IFSCA Tahap I	Non Tes: Portofolio IFSCA Tahap I	9	Workshop, diskusi, konsultasi kelompok, serta reviu hasil analisis akun yang telah disusun	Kelompok merevisi dan mengintegrasikan IFSCA Bagian I–V berdasarkan umpan balik dosen sebagai portofolio tahap pertama	3	1 - 7
8	Mahasiswa mampu menunjukkan penguasaan konsep dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada materi minggu 2–7 melalui penyelesaian kasus akuntansi.	Ujian Tengah Semester (UTS)	Tes Tertulis (Case Based Examinatio n)	20	Pelaksanaan UTS berbasis analisis kasus dan accounting judgment	Reviu mandiri materi pertemuan 2–7	3	
9	Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi pendapatan sesuai Standar	Akuntansi Pendapatan	Non Tes: Analisis Kasus & Tugas	6	Diskusi pengakuan pendapatan berdasarkan	Kelompok menyusun IFSCA Bagian VI berupa analisis	3	1 - 7

	Akuntansi Keuangan Indonesia.		Kelompok		Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta analisis pengungkapan pendapatan pada laporan keuangan perusahaan.	pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pendapatan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.		
10	Mahasiswa mampu membedakan perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Perubahan Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Koreksi Kesalahan	Non Tes: Analisis Kasus	6	Diskusi konsep perubahan kebijakan, perubahan estimasi, dan koreksi kesalahan serta analisis kasus pada laporan keuangan perusahaan.	Kelompok menyusun IFSCA Bagian VII berupa analisis perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi, atau koreksi kesalahan (apabila terdapat pada perusahaan) atau melakukan analisis hipotetik berdasarkan SAK Indonesia.	3	1 - 7
11	Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan terhadap penyajian	Dampak Perubahan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan	Non Tes: Presentasi & Diskusi	7	Presentasi hasil analisis perubahan akuntansi, diskusi kelas, dan pemberian umpan balik	Kelompok merevisi IFSCA Bagian VII berdasarkan hasil diskusi serta menyusun simpulan	3	1 - 7

	laporan keuangan.				terhadap argumentasi masing-masing kelompok.	mengenai dampak perubahan akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan.		
12	Mahasiswa mampu menganalisis kesesuaian penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan	Non Tes: Analisis Laporan Keuangan	7	Diskusi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan serta analisis Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan.	Kelompok menyusun IFSCA Bagian VIII berupa evaluasi kesesuaian penyajian dan pengungkapan laporan keuangan perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	3	1 - 7
13	Mahasiswa mampu mengevaluasi kualitas informasi laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.	Analisis Laporan Keuangan	Non Tes: Analisis Komprehensif	8	Diskusi teknik analisis laporan keuangan dan interpretasi informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.	Kelompok menyusun IFSCA Bagian IX berupa analisis kualitas informasi laporan keuangan dan implikasinya terhadap pengambilan keputusan ekonomi.	3	1 - 7
14	Mahasiswa mampu menganalisis	Integrasi Analisis Laporan Keuangan	Non Tes: Draft	9	Workshop integrasi hasil	Kelompok mengintegrasikan	3	1 - 7

	permasalahan akuntansi keuangan melalui analisis laporan keuangan perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.		Laporan Akhir IFSCA		analisis, konsultasi kelompok, dan pembahasan penyusunan laporan akhir IFSCA.	seluruh hasil analisis menjadi Draft Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA).		
15	Mahasiswa mampu memberikan solusi dan mempertahankan argumentasi atas perlakuan akuntansi yang dipilih secara logis, kritis, sistematis, dan profesional.	Presentasi Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA)	Non Tes: Presentasi, Peer Review, dan Refleksi	10	Presentasi laporan akhir IFSCA, diskusi kelas, peer review, dan penguatan konsep oleh dosen.	Kelompok merevisi laporan akhir IFSCA berdasarkan umpan balik dosen dan teman sejawat, kemudian mengumpulkan dokumen final.	3	1 - 7
16	Mahasiswa mampu menunjukkan penguasaan konsep, kemampuan analisis, evaluasi, dan accounting judgment dalam penyelesaian kasus akuntansi keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Ujian Akhir Semester (UAS)	Tes Tertulis (Case-Based Examination)	20	Pelaksanaan UAS berbasis studi kasus komprehensif dan accounting judgment.	Reviu mandiri seluruh materi dan portofolio IFSCA.	3	

WAKTU BELAJAR MAHASISWA (WORKLOAD)

	AKTIVITAS		SINKRONUS	ASINKRONUS	PERSIAPAN BELAJAR MAHASISWA	JUMLAH WAKTU BELAJAR DAN PEMBELAJARAN MAHASISWA
PEMBELAJARAN	Perkuliahan, diskusi konsep, dan penguatan teori		6 × 3 jam = 18 jam	4 × 1 jam = 4 jam	6 × 1 jam = 6 jam	28 jam
	Analisis kasus berbasis Kasus Annual Report (Case Method)		6 × 3 jam = 18 jam	8 × 2 jam = 16 jam	8 × 1 jam = 8 jam	42 jam
	Presentasi, diskusi kelas, dan peer review hasil analisis		2 × 3 jam = 6 jam	4 × 1,5 jam = 6 jam	4 × 1 jam = 4 jam	16 jam
	Workshop integrasi dan penyusunan Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA)		2 × 3 jam = 6 jam	4 × 2 jam = 8 jam	4 × 1 jam = 4 jam	18 jam
	JUMLAH					104 jam
PENILAIAN	Bobot (%)	Penilaian Berkelanjutan				
		Partisipasi selama pembelajaran	4 × 0,5 jam = 2 jam	–	4 × 0,5 jam = 2 jam	4 jam
		Penyusunan Portofolio IFSCA	–	6 × 2 jam = 12 jam	3 × 1 jam = 3 jam	15 jam
		Quiz dan tugas individu	–	4 × 1 jam = 4 jam	2 × 1 jam = 2 jam	6 jam
		UTS dan UAS	2 × 2 jam = 4 jam	–	2 × 1 jam = 2 jam	6 jam
	JUMLAH					31 jam
JUMLAH						135
SKS						3
KESESUAIAN DENGAN JUMLAH SKS						SESUAI

KRITERIA PENILAIAN CPMK

No	CPMK	Taksonomi	CPL 1	CPL 3	CPL 5	CPL 7	Teknik Penilaian dan Instrumen	Bobot (%)	Kriteria Pencapaian CPMK
1	Mampu menjelaskan konsep dan prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagai dasar pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi keuangan.	C2		✓			Quiz, tes tertulis, analisis kebijakan akuntansi perusahaan, serta rubrik IFSCA Bagian I.	15	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 1.
2	Mampu menganalisis perlakuan akuntansi atas kewajiban, ekuitas, investasi, pajak penghasilan, imbalan kerja, sewa, dan pendapatan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	C4		✓	✓	✓	Analisis kasus, portofolio IFSCA Bagian II–VI, presentasi, dan rubrik analisis laporan keuangan.	30	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 2.
3	Mampu mengevaluasi perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, serta koreksi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	C5		✓	✓	✓	Analisis studi kasus, presentasi, IFSCA Bagian VII, dan rubrik evaluasi accounting judgment.	15	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 3.
4	Mampu menganalisis penyajian dan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	C4		✓	✓		Analisis laporan keuangan, IFSCA Bagian VIII–IX, presentasi, dan rubrik analisis pengungkapan laporan keuangan.	15	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 4.
5	Mampu memberikan solusi atas permasalahan akuntansi keuangan melalui analisis laporan keuangan perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia secara logis, kritis, dan profesional.	C5	✓		✓	✓	Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA), presentasi akhir, peer review, refleksi, dan rubrik accounting judgment.	25	70% dari keseluruhan mahasiswa memperoleh nilai sekurang-kurangnya 70 pada penilaian CPMK 5.

RANCANGAN TUGAS KOLABORATIF

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	sks	Workload (45 jam x sks)	Kelompok Mata Kuliah	Semester	Mata Kuliah Pra- Syarat	Tanggal Terbit
Akuntansi Keuangan Menengah 2	PA416	3	45 jam x 3 sks	PKPS	3	Akuntansi Keuangan Dasar	3 Juli 2026

JUDUL TUGAS	Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA): Analisis Komprehensif Laporan Keuangan Perusahaan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
METODE PEMBELAJARAN	Case Method, diskusi kelompok, analisis laporan keuangan perusahaan, presentasi, peer review, konsultasi akademik, dan refleksi.
WAKTU (MENIT)	2.700 menit atau setara 45 jam kerja mahasiswa secara kolaboratif selama satu semester
BOBOT PENILAIAN	35% dari total penilaian mata kuliah
SUB-CPMK	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagai dasar analisis laporan keuangan perusahaan. Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi atas kewajiban, ekuitas, investasi, pajak penghasilan, imbalan kerja, sewa, dan pendapatan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Mahasiswa mampu mengevaluasi perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Mahasiswa mampu menganalisis penyajian dan pengungkapan informasi laporan keuangan perusahaan. Mahasiswa mampu memberikan solusi dan argumentasi profesional terhadap permasalahan akuntansi berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan.
DESKRIPSI TUGAS	
Mahasiswa secara berkelompok melaksanakan Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA) melalui analisis bertahap terhadap laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara terbuka. Setiap kelompok memilih satu perusahaan sebagai objek analisis dan menggunakan Annual Report perusahaan tersebut sebagai sumber utama pembelajaran selama satu semester. Analisis dilakukan sesuai dengan topik perkuliahan, meliputi kebijakan akuntansi perusahaan, kewajiban, ekuitas, investasi, pajak penghasilan, imbalan kerja, sewa, pendapatan, perubahan akuntansi, serta penyajian dan pengungkapan laporan keuangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa menghubungkan konsep yang dipelajari di kelas dengan praktik pelaporan keuangan perusahaan, menyusun analisis berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, mempresentasikan hasil analisis, memperoleh umpan balik, serta menyempurnakan portofolio secara bertahap hingga menjadi Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA) pada akhir semester.	

LANGKAH PENGERJAAN TUGAS

Pembentukan Kelompok dan Penentuan Objek AnalisisMengidentifikasi tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan karakteristik peserta didik secara sederhana.
Identifikasi Perusahaan dan Kebijakan Akuntansi
Analisis Bertahap Berdasarkan Topik Perkuliahan
Presentasi dan Perbaikan Bertahap
Integrasi Portofolio IFSCA
Presentasi Akhir dan Refleksi

RINCIAN LUARAN YANG DIHASILKAN

Penetapan perusahaan dan pembagian tugas anggota kelompok.
Ringkasan profil perusahaan dan identifikasi kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan.
Portofolio analisis bertahap untuk setiap topik Akuntansi Keuangan Menengah II berdasarkan Annual Report perusahaan.
Hasil presentasi, dokumentasi umpan balik, dan hasil revisi analisis.
Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA) yang memuat seluruh hasil analisis secara terintegrasi.
Presentasi akhir dan refleksi pembelajaran kelompok.

INDIKATOR, KRITERIA, DAN BOBOT PENILAI

No	Indikator Penilaian	Kriteria Penilaian	Bobot (%)
1	Kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan konsep serta ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang relevan dengan topik yang dianalisis.	Ketepatan dalam mengidentifikasi standar akuntansi, menjelaskan konsep, serta menghubungkannya dengan karakteristik transaksi perusahaan.	20
2	Kemampuan menganalisis akun-akun laporan keuangan sesuai topik perkuliahan berdasarkan Annual Report perusahaan.	Ketepatan identifikasi akun, kedalaman analisis, keterkaitan dengan Catatan atas Laporan Keuangan, dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	30
3	Kemampuan memberikan argumentasi logis terhadap perlakuan akuntansi yang diterapkan perusahaan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Ketepatan argumentasi, kemampuan menghubungkan teori dengan praktik, serta kemampuan menyampaikan simpulan yang didukung oleh bukti dan standar yang relevan.	20
4	Kemampuan menyampaikan hasil analisis secara sistematis, komunikatif, dan profesional.	Kejelasan penyampaian, penguasaan materi, kemampuan menjawab pertanyaan, penggunaan media presentasi, serta kerja sama tim selama presentasi.	15
5	Kelengkapan, sistematika, dan konsistensi penyusunan	Kelengkapan setiap bagian IFSCA, keterpaduan antar topik,	15

	Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA) selama satu semester.	kualitas penulisan, ketepatan sitasi, dan ketepatan waktu pengumpulan.	
	Total		100

JADWAL PELAKSANAAN

Keterangan: Jumlah hari pada satu semester adalah 16 x 7 = 112 hari. Penerapan Jadwal dapat ditetapkan berdasarkan hitungan hari

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Orientasi tugas, pembentukan kelompok, penjelasan Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA), serta pemilihan perusahaan sebagai objek analisis.	Hari ke-1 s.d. 7 / Minggu 1
Identifikasi profil perusahaan, karakteristik industri, struktur laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi perusahaan berdasarkan Annual Report.	Hari ke-8 s.d. 14 / Minggu 2
Analisis bertahap terhadap akun-akun laporan keuangan sesuai materi perkuliahan yang meliputi kewajiban, ekuitas, investasi, pajak penghasilan, imbalan kerja, dan sewa.	Hari ke-15 s.d. 42 / Minggu 3–6
Integrasi hasil analisis tahap pertama dan penyempurnaan portofolio IFSCA berdasarkan umpan balik dosen.	Hari ke-43 s.d. 49 / Minggu 7
Reviu hasil analisis dan penguatan konsep melalui Ujian Tengah Semester (UTS).	Minggu 8
Analisis akun pendapatan serta perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.	Hari ke-57 s.d. 63 / Minggu 9
Penyusunan analisis penyajian dan pengungkapan laporan keuangan serta evaluasi penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada perusahaan.	Hari ke-64 s.d. 70 / Minggu 10
Penyusunan draf Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA) yang mengintegrasikan seluruh hasil analisis sesuai materi perkuliahan.	Hari ke-71 s.d. 77 / Minggu 11
Reviu keterpaduan hasil analisis, penyempurnaan isi laporan, dan penyusunan simpulan berdasarkan hasil diskusi serta umpan balik dosen.	Hari ke-78 s.d. 84 / Minggu 12
Penyempurnaan laporan akhir, persiapan presentasi, dan finalisasi Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA).	Hari ke-85 s.d. 91 / Minggu 13
Presentasi hasil Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA), diskusi kelas, dan perbaikan laporan berdasarkan hasil presentasi.	Hari ke-92 s.d. 98 / Minggu 14
Penyerahan laporan akhir Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA) dan refleksi pembelajaran.	Hari ke-99 s.d. 105 / Minggu 15
Evaluasi akhir melalui Ujian Akhir Semester (UAS).	Hari ke-106 s.d. 112 / Minggu 16

LAIN-LAIN

Tugas dikerjakan secara berkelompok dengan jumlah anggota 4–5 mahasiswa. Setiap anggota kelompok wajib berkontribusi dalam proses penyusunan,

diskusi, presentasi, dan revisi produk. Produk yang dikumpulkan harus orisinal, relevan dengan bidang akuntansi dan keuangan, serta disusun dengan memperhatikan kaidah akademik. Keterlambatan pengumpulan tugas dapat memengaruhi nilai akhir sesuai ketentuan yang disepakati pada kontrak perkuliahan.

DAFTAR RUJUKAN

1. Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan. Ikatan Akuntan Indonesia.
2. Ikatan Akuntan Indonesia. (2025). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Ikatan Akuntan Indonesia.
3. Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2023). Intermediate Accounting (18th ed.). John Wiley & Sons.
4. Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2022). Financial Accounting with International Financial Reporting Standards (5th ed.). John Wiley & Sons.
5. Penman, S. H. (2024). Financial Statement Analysis and Security Valuation (7th ed.). McGraw-Hill.
6. Subramanyam, K. R. (2022). Financial Statement Analysis (12th ed.). McGraw-Hill Education.
7. Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan kasus yang digunakan dalam pembelajaran.

RINCIAN ASESMEN

Minggu	Bentuk Asesmen	Deskripsi Asesmen	Tagihan/Luaran Mahasiswa	Instrumen Penilaian
1	Partisipasi dan refleksi awal	Mahasiswa memahami kontrak perkuliahan, sistem penilaian, mekanisme Case Method, serta luaran Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA).	Refleksi awal mengenai pemahaman mata kuliah dan pemilihan perusahaan sebagai objek analisis.	Catatan partisipasi dan rubrik refleksi awal
2	Kuis singkat dan identifikasi kebijakan akuntansi	Mahasiswa mampu menjelaskan kerangka konseptual pelaporan keuangan serta mengidentifikasi kebijakan akuntansi perusahaan berdasarkan Annual Report.	Hasil kuis dan identifikasi kebijakan akuntansi perusahaan.	Rubrik identifikasi kebijakan akuntansi dan skor kuis
3	Analisis kasus dan tugas kelompok	Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi atas kewajiban berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia melalui laporan keuangan perusahaan.	IFSCA Bagian I – Analisis Akuntansi Kewajiban.	Rubrik Analisis IFSCA
4	Analisis kasus dan tugas kelompok	Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi atas ekuitas berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia melalui laporan	IFSCA Bagian II – Analisis Akuntansi Ekuitas.	Rubrik Analisis IFSCA

		keuangan perusahaan.		
5	Analisis kasus, presentasi, dan diskusi kelompok	Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi investasi serta mengkomunikasikan hasil analisis secara sistematis.	IFSCA Bagian III – Analisis Akuntansi Investasi dan bahan presentasi.	Rubrik Analisis IFSCA dan Rubrik Presentasi
6	Analisis kasus dan tugas kelompok	Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi pajak penghasilan, imbalan kerja, dan sewa berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	IFSCA Bagian IV – Analisis Pajak Penghasilan, Imbalan Kerja, dan Sewa.	Rubrik Analisis IFSCA
7	Integrasi portofolio IFSCA Tahap I	Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil analisis yang telah disusun menjadi portofolio IFSCA Tahap I berdasarkan umpan balik dosen.	Portofolio IFSCA Tahap I.	Rubrik Integrasi IFSCA
8	Ujian Tengah Semester	Mahasiswa menjawab soal berbasis kasus mengenai konsep dan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada materi minggu 1–7.	Jawaban tes tertulis.	Pedoman penskoran tes
9	Analisis kasus dan tugas kelompok	Mahasiswa mampu menganalisis perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia melalui laporan keuangan perusahaan.	IFSCA Bagian V – Analisis Akuntansi Pendapatan.	Rubrik Analisis IFSCA
10	Analisis kasus dan tugas kelompok	Mahasiswa mampu membedakan perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.	IFSCA Bagian VI – Analisis Perubahan Akuntansi.	Rubrik Analisis IFSCA
11	Presentasi dan diskusi kelompok	Mahasiswa mampu mengevaluasi dampak perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi, dan koreksi kesalahan terhadap laporan keuangan perusahaan.	Presentasi hasil analisis perubahan akuntansi dan hasil revisi.	Rubrik Presentasi dan Rubrik Analisis IFSCA
12	Analisis kasus dan tugas kelompok	Mahasiswa mampu menganalisis penyajian dan pengungkapan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	IFSCA Bagian VII – Analisis Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.	Rubrik Analisis IFSCA
13	Analisis laporan keuangan	Mahasiswa mampu mengevaluasi kualitas informasi laporan keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.	IFSCA Bagian VIII – Analisis Laporan Keuangan.	Rubrik Analisis IFSCA

14	Integrasi laporan akhir	Mahasiswa mampu mengintegrasikan seluruh hasil analisis menjadi Integrated Financial Statement Case Analysis (IFSCA) secara utuh dan sistematis.	Draft Laporan Akhir IFSCA.	Rubrik Integrasi IFSCA
15	Presentasi laporan akhir	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan hasil analisis laporan keuangan perusahaan secara ilmiah, logis, dan profesional.	Laporan Akhir IFSCA dan presentasi kelompok.	Rubrik Presentasi IFSCA
16	Ujian Akhir Semester	Mahasiswa menjawab soal berbasis kasus yang mengukur kemampuan analisis, evaluasi, dan accounting judgment berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.	Jawaban tes tertulis.	Pedoman penskoran tes

RUBRIK PENILAIAN

1. Rubrik Identifikasi Kebijakan Akuntansi dan Kuis Singkat

Digunakan untuk Minggu 2

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Pemahaman konsep	Menjelaskan konsep Kerangka Konseptual dan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia secara lengkap, tepat, dan sistematis.	Menjelaskan konsep dengan benar namun masih terdapat bagian yang kurang lengkap.	Menjelaskan konsep secara umum tetapi masih terdapat beberapa kekeliruan.	Belum mampu menjelaskan konsep dengan benar.
Identifikasi kebijakan akuntansi	Mengidentifikasi kebijakan akuntansi perusahaan secara tepat serta menghubungkannya dengan SAK Indonesia.	Kebijakan akuntansi teridentifikasi dengan cukup tepat namun masih terdapat kekurangan.	Identifikasi masih kurang lengkap dan kurang tepat.	Tidak mampu mengidentifikasi kebijakan akuntansi perusahaan.
Ketepatan jawaban kuis	Hampir seluruh jawaban benar.	Sebagian besar jawaban benar.	Sebagian jawaban benar.	Sebagian besar jawaban tidak tepat.

2. Rubrik Analisis IFSCA
Digunakan untuk Minggu 3–6 dan Minggu 9–13

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Ketepatan identifikasi akun	Seluruh akun yang relevan berhasil diidentifikasi secara tepat.	Sebagian besar akun berhasil diidentifikasi.	Hanya sebagian akun yang berhasil diidentifikasi.	Identifikasi akun tidak sesuai.
Ketepatan analisis berdasarkan SAK	Analisis sangat tepat, menggunakan SAK yang relevan, dan argumentasi didukung teori.	Analisis tepat namun argumentasi masih kurang mendalam.	Analisis masih umum dan belum seluruhnya didukung SAK.	Analisis tidak sesuai dengan ketentuan SAK.
Keterkaitan dengan Annual Report	Analisis menggunakan data dan Catatan atas Laporan Keuangan secara tepat.	Sebagian besar analisis didukung Annual Report.	Annual Report digunakan tetapi belum optimal.	Tidak menggunakan Annual Report sebagai dasar analisis.
Argumentasi	Simpulan logis, kritis, sistematis, dan didukung bukti.	Simpulan cukup logis namun argumentasi belum kuat.	Argumentasi masih lemah.	Tidak mampu memberikan argumentasi.

3. Rubrik Integrasi IFSCA
Digunakan untuk Minggu 7 dan Minggu 14

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Kelengkapan isi	Seluruh bagian IFSCA tersusun lengkap sesuai sistematika.	Sebagian besar bagian telah lengkap.	Masih terdapat beberapa bagian yang belum lengkap.	Sebagian besar bagian belum tersedia.
Keterpaduan antarbagian	Hubungan antar topik sangat runtut dan menunjukkan pemahaman menyeluruh.	Hubungan antar topik cukup runtut.	Hubungan antar topik kurang jelas.	Analisis masih berdiri sendiri-sendiri.
Kualitas revisi	Seluruh masukan dosen telah diakomodasi secara tepat.	Sebagian besar masukan telah diperbaiki.	Perbaikan masih terbatas.	Tidak melakukan perbaikan.
Sistematika penulisan	Sangat sistematis, rapi, dan mudah dipahami.	Cukup sistematis.	Kurang sistematis.	Tidak sistematis.

4. Rubrik Presentasi IFSCA
Digunakan untuk Minggu 5, 11, dan 15

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Penguasaan materi	Menjelaskan hasil analisis dengan sangat baik dan meyakinkan.	Menjelaskan materi dengan baik.	Menjelaskan materi namun masih terbatas.	Tidak menguasai materi.
Kemampuan komunikasi	Penyampaian sangat jelas, sistematis, dan komunikatif.	Penyampaian cukup jelas.	Penyampaian kurang sistematis.	Penyampaian sulit dipahami.
Argumentasi	Mampu menjawab seluruh pertanyaan berdasarkan SAK dan hasil analisis.	Menjawab sebagian besar pertanyaan dengan benar.	Jawaban masih umum.	Tidak mampu menjawab pertanyaan.
Kerja sama kelompok	Seluruh anggota berkontribusi aktif.	Sebagian besar anggota aktif.	Hanya beberapa anggota yang aktif.	Presentasi didominasi satu orang.

5. Rubrik Refleksi dan Partisipasi
Digunakan untuk Minggu 1

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Partisipasi	Sangat aktif dalam diskusi dan seluruh kegiatan pembelajaran.	Aktif mengikuti pembelajaran.	Partisipasi masih terbatas.	Pasif selama pembelajaran.
Refleksi pembelajaran	Refleksi menunjukkan pemahaman mendalam serta rencana pengembangan diri.	Refleksi cukup baik dan sesuai pembelajaran.	Refleksi masih bersifat deskriptif.	Refleksi tidak sesuai atau tidak disusun.

Konversi Skor Rubrik

Skor Rata-rata	Kategori	Nilai
3,51–4,00	Sangat Baik	86–100
2,76–3,50	Baik	76–85
2,01–2,75	Cukup	60–75
1,00–2,00	Kurang	<60